

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama 4 bulan dimulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2007. Penulis telah memperoleh data yang akurat tentang kegiatan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 149 Jatinegara Jakarta Timur. Data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi pustaka. Data yang diperoleh : keadaan sekolah, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), metode pengajaran dan materi pengajaran.

1. Keadaan SLTP Negeri 149 Jakarta Timur

SMP Negeri 149 Jakarta Timur berlokasi di Cipinang Besar Selatan Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur yang sebelumnya adalah gedung SMP Integrasi ST 11 yang berdiri sejak tahun 1978 dan berakhir hingga bulan Juni 1979. Selanjutnya pada tanggal 11 juni 1979 Gedung SMP Integrasi ST 11 dialihkan menjadi SMP Negeri 149 Jakarta Timur. Hal ini sesuai dengan SK pendirian dari Depdikbud pada tanggal 11 Juli 1980 SK No 0191/ 11/ 1980, gedung tersebut resmi menjadi Gedung SMP Negeri 149 Jakarta Timur.

Tanah dan gedung SMP Negeri 149 Jakarta Timur adalah milik Pemda DKI yang dibangun diareal tanah 2070 m². Lengkapnya gedung SMP Negeri 149 Jakarta memiliki 12 ruang kelas, yang terdiri

dari : 4 Ruang Kelas VII, 4 Ruang Kelas VIII, 4 Ruang IX, 1 Ruang Kepala Sekolah, Ruang Perpustakaan, Ruang Tata Usaha, Ruang Laboratorium serta Ruang Tempat Beribadah (Musollah).

Sejak berdirinya SMP Negeri 149 Jakarta Timur sudah berapa kali pergantian pemimpin. Yang pertama kali adalah Bapak N.Nuryana (alm), kemudian Bapak Humuntal Hutabarat (alm), Bapak Sahroni Mulyana, BA, bapak Safrin, BA, Bapak Suwarno Owen, Ibu Magdalena Simanjuntak, Bapak Drs.Prajitno dan Ibu Dra.Anik Khoiriyah hingga sekarang. Selama pergantian pimpinan SMP Negeri 149 Jatinegara selalu mengalami peningkatan dan perubahan yang nyata baik itu gedungnya, sarana prasarana, tingkat kesejahteraan guru dan karyawan serta hasil belajar siswanya. Yang mana setiap pimpinan mempunyai visi dan misi dalam menjalankan program diantaranya upaya meningkatkan mutu pendidikan yang tidak terlepas mencari terobosan yang positif dalam meningkatkan prestasi siswa yang dibimbingnya. Tentunya sebagai siswa sebagai peserta didik otomatis menerima pengajaran dari pendidik yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yang bertujuan siswa mendapatkan segudang prestasi dan kreasi.

2. Persiapan Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan beberapa persiapan belajar yang dimiliki guru seni tari. Dari hasil temuan penulisis melihat ada beberapa persiapan mengajar yang terdiri dari :

- a. Standar kompetensi dan kompetensi dasar,
- b. Silabus,
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Guru seni tari membuat perencanaan melaksanakan pembelajaran sangat tergantung pada sifat materi pembelajaran dan selera/ kehendak kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) akan tetapi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran di sekolah itu sudah maksimal. Data yang diperoleh mengenai Rencana Persiapan Pengajaran yang digunakan di SMP Negeri 149 Jakarta Timur yaitu :

Tabel 1. Silabus

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat Dan Sumber Belajar
Mengapresiasi- kan karya seni	Mengidentifika- si jenis karya seni tari daerah setempat	- Menjelaskan tentang pengertian seni tari - Mempunyai referensi dan wawasan tentang tarian daerah setempat. - Mengamati tari daerah setempat secara langsung atau melalui media audio visual. - Mendiskusikan tentang tari daerah setempat. - Mempresentasi kan hasil diskusi. - Membuat uraian secara lisan dan tertulis.	Pengertian seni tari tunggal daerah setempat	Pertemuan I Kegiatan Pembuka • Motivasi dan apresiasi Kegiatan Inti • Menerangkan tentang seni tari daerah setempat. • Menyaksikan dan mengamati tari daerah setempat melalui VCD/ contoh dari guru yang bersangkutan. • Menjelaskan tari tunggal daerah setempat hasil pengamatan dari VCD contoh dari guru yang bersangkutan. • Diskusi • Tanya jawab Kegiatan penutup • Membuat kesimpulan hasil diskusi tentang karya seni tari daerah setempat dan menjawab pertanyaan dalam bentuk tertulis.	- Buku teks - Media cetak - Media elektronik pertunjukka n tari.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat Dan Sumber Belajar
				Pertemuan 2 • Tanya jawab sekitar materi pembelajaran seni tari. Kegiatan inti • Menerangkan tentang seni tari tunggal daerah setempat. • Menyaksikan dan mengamati tari daerah setempat melalui VCD/ contoh dari guru yang bersangkutan. • Mendeskripsikan unsur-unsur tari. • Menjelaskan tari tunggal daerah setempat hasil pengamatan dari VCD contoh dari guru yang bersangkutan. • Diskusi • Tanya jawab Kegiatan penutup • Membuat kesimpulan hasil diskusi tentang karya seni tari tunggal daerah setempat dan menjawab pertanyaan dalam bentuk tertulis.	

Table 2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alat Dan Sumber Belajar	Penilaian		
							Tenik	Bentuk instrument	Contoh instrumen
Mengapresiasi- kan karya seni	Mengidentifikasi jenis karya seni tari daerah setempat	- Menjelaskan tentang pengertian seni tari - Mempunyai referensi dan wawasan tentang tarian daerah setempat. - Mengamati tari daerah setempat secara langsung atau melalui media audio visual. - Mendiskusikan tentang tari daerah setempat. - Mempresentasikan hasil diskusi. - Membuat uraian secara lisan dan tertulis.	Pengertian seni tari Tari tunggal daerah setempat	Model pendekatan CTL dan Lifeskill	Pertemuan I Kegiatan Pembuka • Motivasi dan apresiasi Kegiatan Inti • Menerangkan tentang seni tari daerah setempat. • Menyaksikan dan mengamati tari daerah setempat melalui VCD/ contoh dari guru yang bersangkutan. • Menjelaskan tari tunggal daerah setempat hasil pengamatan dari VCD contoh dari guru yang bersangkutan. • Diskusi • Tanya jawab Kegiatan penutup • Membuat kesimpulan hasil diskusi tentang karya seni tari daerah setempat dan menjawab pertanyaan dalam bentuk tertulis.	- Buku teks - Media cetak - Media elektronik pertunjukkan tari.	Tes	Isian singkat	Jelaskan pengertian seni tari? Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur keindahan seni tari? Sebutkan jenis-jenis Tari tunggal daerah setempat yang kamu ketahui?

					Pertemuan 2 • Tanya jawab sekitar materi pembelajaran seni tari. Kegiatan inti • Menerangkan tentang seni tari tunggal daerah setempat. • Menyaksikan dan mengamati tari daerah setempat melalui VCD/ contoh dari guru yang bersangkutan. • Mendeskripsikan unsur-unsur tari. • Menjelaskan tari tunggal daerah setempat hasil pengamatan dari VCD contoh dari guru yang bersangkutan. • Diskusi • Tanya jawab Kegiatan penutup • Membuat kesimpulan hasil diskusi tentang karya seni tari tunggal daerah setempat dan menjawab pertanyaan dalam bentuk tertulis.				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

Dari semua persiapan mengajar di atas tidak semuanya dapat dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Persiapan yang dilakukan guru sebagai pengelola kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar harus semaksimal mungkin, karena mengajar berdasarkan program akan lebih baik dan sistematis. Untuk kegiatan belajar mengajar yang sudah maksimal akan tetapi alokasi waktu yang kurang dan juga media pembelajaran yang masih minim sehingga program untuk pengajaran seni tari kurang maksimal harus disiasati oleh guru sehingga bagaimana caranya siswa dapat menguasai materi dengan baik.

3. Metode Pengajaran

Metode Pengajaran yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri 149 Jakarta Timur berdasarkan hasil observasi dapat diuraikan menjadi tiga yaitu : metode ceramah, metode diskusi/ tanya jawab, metode demonstrasi/ latihan, metode pembelajaran CTL dan Lifeskill. Guru yang bersangkutan mengungkapkan metode di atas adalah metode yang paling efektif dalam penyesuaian materi yang akan diberikan. Dengan menggunakan beberapa metode diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi anak didik dan juga dengan menggunakan beberapa metode diharapkan kegiatan belajar mengajar khususnya seni tari menghasilkan siswa yang kreatif dan inovatif.

Hasil pernyataan guru seni mengatakan bahwa metode ceramah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk memaparkan

tentang ruang lingkup materi seni tari, serta wawasan lebih luas tentang unsur-unsur gerak dari materi khususnya bidang seni tari. Setelah materi diberikan sekitar ruang lingkup seni tari siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya, menurut guru seni tari dengan metode tanya jawab ini guru dapat menilai sejauhmana respon anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari semua metode yang dilaksanakan guru ada beberapa metode yang paling efektif dan cepat dipahami adalah metode demonstrasi dan metode model pendekatan CTL dan Lifeskill, alasannya dengan metode demonstrasi dan metode model pendekatan CTL dan Lifeskill bukan hanya materi secara lisan dan tulisan yang siswa pahami akan tetapi siswa juga secara langsung dapat melihat gerakan tari yang sesuai dengan materi yang berikan guru.

4. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 149 Jatinegara Jakarta Timur diberikan sama seperti mata pelajaran lain yaitu 1 jam pelajaran hanya 35 menit yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ditentukan kurikulum yang berlaku saat ini. Walaupun seni tari waktunya tidak seimbang dengan materi yang diajarkan akan tetapi siswa secara umum harus memahami pengantar tari, yang meliputi tentang sejarah dan pengertian tari dan semua ruang lingkup tari. Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu, tempat dan sarana/ prasarana yang sangat terbatas.

Berdasarkan instrumen wawancara yang didapat guru seni tari kegiatan belajar mengajar bidang seni tari telah menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu maka semua itu kurang mendukung untuk kegiatan belajar seni tari yang diadakan di SMP Negeri 149 Jakarta Timur, pada akhirnya efektifitas dari kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif. Akan tetapi yang terpenting adalah pemberian materi yang cukup dan disesuaikan dengan program pembelajaran yang ada. Yang terpenting dalam seni tari itu ada dua aspek yang harus diajarkan, diantaranya: aspek kreasi dan apresiasi.

Kegiatan pengajaran yang dilakukan guru seni tari adalah menerangkan tentang unsur-unsur gerak tari yang mana pada kegiatan belajar mengajar guru seni tari sedang memberikan materi tentang seni tari tunggal daerah setempat, siswa mendengarkan dan mengamati tari tunggal setempat melalui gerakan yang didemonstrasikan guru seni tari. Guru juga mendeskripsikan tentang unsur-unsur gerak tari, siswa mendengarkan tentang penjelasan tentang tari tunggal yang diamati saat guru memberikan gerakan tari. Setelah itu guru membuka forum diskusi untuk lebih mengupas tuntas tentang materi yang diberikan. Waktu yang dianggap kurang oleh guru seni tari harus disiasati yang intinya siswa mengetahui latar belakang tari, unsur-unsur gerak tari dan gerakan-gerakannya.

Media pembelajaran, penilaian dan evaluasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar :

3.1. Media pembelajaran

Guru seni tari menggunakan beberapa media dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya : buku penunjang yang disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, media cetak yang di dalamnya terdapat informasi tentang ruang lingkup seni tari, media audio visual digunakan sebagai penunjang guru dalam mengajar dengan media ini anak dapat melihat, mendengar dan diharapkan anak langsung dapat menerapkan gerakan-gerakan tari.

3.2. Penilaian

Teknik penilaian teori yang digunakan oleh guru seni tari yaitu :

Tabel 3. Aspek penilaian

Aspek yang dinilai	Kreteria penilaian				
	1	2	3	4	5
Ketepatan unsur gerakan tari					
Ketepatan menangkap siswa dalam bentuk lisan					
Teknik menangkap siswa dalam bentuk tulisan					

Keterangan :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

B. Analisis Data

Pembahasan penelitian ini didasarkan atas temuan hasil penelitian dan teori yang mengarahkan kepada jawaban pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 149 Jakarta Timur. Pembahasan lebih di fokuskan pada Persiapan mengajar, kegiatan belajar mengajar dan metode pembelajaran.

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang dimiliki guru seni tari yang terdiri dari Standar kompetensi, kompetensi dasar, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah sudah mengarah kepada kurikulum Tingkat satuan pendidikan akan tetapi ada beberapa bagian yang perlu dikembangkan seperti pembuatan perencanaan mengajar yang masih dikembangkan oleh guru seni tari di SMP Negeri 149 Jakarta Timur.

Dari hasil pengamatan persiapan mengajar khususnya di rencana pelaksanaan pembelajaran tidak dicatumkan beberapa metode, dan evaluasi belajar tidak dituliskan. Apabila dari persiapan mengajarnya saja masih terdapat kekurangan bagaimana dalam kegiatan belajar mengajarnya. Maka harus diperhatikan guru seni tari dalam kegiatan pembelajaran adalah rencana pembelajaran harus dibuat semaksimal semaksimal mungkin. Pembuatan rencana pembelajaran haruslah merujuk pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta silabus. RPP yang penulis lihat masih terdapat kekeliruan dan kesalah, misalnya dalam materi pelajaran di dalam RPP haruslah lengkap sesuai dengan silabus. Yang

paling penting terapkan kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar, buat apa RPP dibuat kalo kegiatannya menyimpang dari perencanaan.

Penulis memberikan sedikit masukan tentang Rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Mengajar (RPP) adalah penjabaran yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang buat oleh Badan Standar Pendidikan Nasional yang dibawah pengawasan Dinas Pendidikan.²⁶ Rencana pelaksanaan pengajaran digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik dikelas, ruang praktek atau dilapangan.

Berdasarkan peraturan pemerintah yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 24 tahun 2006 pasal 2, Perencanaan pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram. Karena RPP itu harus mempunyai daya serap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, mustahil target pembelajaran bisa tercapai secara maksimal. Pada sisi lain, melalui RPP pun dapat diketahui kadar kemampuan guru menjalankan profesinya.

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama*, 2006.p.38

Komponen dan Format Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) sekurang-kurangnya memuat :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode Pembelajaran
- d. Sumber belajar
- e. Penilaian dan hasil belajar

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru seni tari di SMP Negeri 149 Jakarta Timur dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut²⁷ :

- a. Mengambil satu unit pembelajaran (dalam silabus) yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
- c. Menentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.
- d. Menentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut.
- e. Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- f. Menentukan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

²⁷ BNSP, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta 2007, p.106

- g. Memilih metode pelajaran yang mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.
- h. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- i. Menentukan sumber media yang digunakan dalam pembelajaran secara konkret untuk setiap pertemuan.
- j. Menentukan bentuk/ instrumen penilaian yang mengarah kepada pencapaian kompetensi atau tujuam pembelajaran yang telah dirumuskan.

Model format Silabus yang mengacu pada pembuatan Rencana pengajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dapat dikembangkan di SMP Negeri 149 Jakarta Timur sebagai berikut :

SILABUS

Mata Pelajaran	: Seni Budaya/ Seni Tari
Kelas/ Semester	: VII
Pertemuan	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 Menit
Standar Kompetensi	: 5. Mengapresiasikan karya seni tari
Kompetensi dasar	: 5.1. Mengidentifikasi karya seni tari tunggal daerah setempat.

Table 4. Silabus

Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Pengertian seni tari : - Pengertian tari daerah, unsur-unsur gerak tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian seni tari, tema seni tari daerah setempat. Tari tunggal daerah setempat : - Keanekaragaman tari tunggal daerah setempat. - Fungsi tari tunggal daerah setempat.	• Mencari informasi tentang keunikan tari tunggal daerah setempat. • Mencari informasi tentang kekhasan tari tunggal daerah setempat. • Mencari informasi tentang gaya tari tunggal daerah setempat. • Mencari informasi tentang pola gerak tari tunggal daerah setempat	• Mengidentifikasi karya seni tari tunggal daerah setempat • Menjelaskan kekhasan gaya, pola dan komposisi tari, sesuai kostum dan tema, serta penghayatan tentang tari tunggal daerah setempat. • Mengungkapkan kesan lisan tentang keunikan seni tari tunggal daerah setempat	Mengamati komentar siswa, dengan jurnal	4 x 35 Menit	• VCD • Buku acuan tentang tari tunggal daerah setempat

RENCANA PELAKSANAAN PENGAJARAN

- Mata Pelajaran : Seni Budaya/ Seni Tari
- Kelas/ Semester : VII
- Pertemuan : 1 (satu)
- Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit
- Standar Kompetensi : 5. Mengapresiasikan karya seni tari
- Kompetensi dasar : 5.1.Mengidentifikasi karya seni tari tunggal daerah setempat.
- Indikator : - Mengidentifikasi karya seni tari tunggal daerah setempat
- Menjelaskan kekhasan gaya, unsur-unsur gerak tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian seni tari, tema seni tari daerah setempat.
- Mengungkapkan kesan lisan tentang Keanekaragaman dan fungsi tari tunggal daerah setempat.

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan:
- Karya seni tari tunggal daerah setempat.
 - Pengertian tari daerah, unsur-unsur gerak tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian seni tari, tema seni tari daerah setempat.
 - Keanekaragaman tari tunggal daerah setempat.
 - Fungsi tari tunggal daerah setempat.

B. Materi pembelajaran

a. Pengertian seni tari :

- Pengertian tari daerah, unsur-unsur gerak tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian seni tari, tema seni tari daerah setempat.

b. Tari tunggal daerah setempat :

- Keanekaragaman tari tunggal daerah setempat.
- Fungsi tari tunggal daerah setempat

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi
4. CTL (Contextual Teaching Learning)
5. Diskusi

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan pembukaan pelajaran

- Berdoa, motivasi dan apersepsi.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

Maksud dari kegiatan pembuka adalah untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

b. Kegiatan Inti

Siswa dapat :

- Menerangkan tentang tari daerah, unsur-unsur tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian seni tari, tema seni tari daerah setempat (Jakarta).
- Menyaksikan dan mengamati tari daerah setempat melalui VCD/ contoh dari guru yang bersangkutan atau melakukan pengamatan ke sanggar tari setempat (Jakarta).
- Mendiskusikan tentang tari tunggal daerah setempat(Jakarta).
- Mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan lingkungan

Dalam kegiatan inti penyajian bahan pelajaran dilakukan dengan menggunakan metode yang bervariasi dan dapat dilakukan secara klasikal, kelompok kecil ataupun perorangan.

c. Kegiatan akhir (penutup)

- Evaluasi proses pembelajaran.

Pertemuan 2

a. Kegiatan pembuka pelajaran

- Berdoa, presensi dan apersepsi
- Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

Siswa dapat :

- Menjelaskan tentang keanekaragaman tari tunggal daerah setempat (Jakarta).
- Menyebutkan fungsi tari tunggal daerah setempat (Jakarta).
- Mendiskusikan tentang tari tunggal daerah setempat (Jakarta).
- Mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan lingkungan

c. Kegiatan akhir (penutup)

- Evaluasi proses pembelajaran.

E. Sumber belajar

- a. Buku Seni Budaya SLTP
- b. Buku referensi Seni tari.

F. Penilaian

Dalam melakukan penilaian perlu diperhatikan tujuan dari penilaian :

- a. Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
- b. Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

Table 5. Teknik Penilaian

Indikator	Teknik penilaian	Instrument
- Mengidentifikasi karya seni tari tunggal daerah setempat - Menjelaskan kekhasan gaya, unsur-unsur gerak tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian seni tari, tema seni tari daerah setempat. - Mengungkapkan kesan lisan tentang keanekaragaman dan fungsi tari tunggal daerah setempat.	Tes tertulis	1. Jelaskan pengertian seni tari ? 2. Sebutkan dan jelaskan tentang unsur-unsur gerak tari, keindahan seni tari, bentuk penyajian, tema seni tari daerah setempat. 3. Sebutkan jenis tari tunggal daerah yang kamu ketahui ? 4. Tuliskan kesan secara lisan dan tertulis tentang keanekaragaman dan fungsi tari tunggal daerah setempat !

Contoh lembar penilaian seni tari :

Table 6. Lembar Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian Skor (Rentan 1- 100)
1. Jelaskan pengertian seni tari ?	
2. Sebutkan dan jelaskan tentang : - Unsur-unsur gerak tari - Keindahan seni tari - Bentuk penyajian, - Tema seni tari daerah setempat.	
3. Sebutkan jenis tari tunggal daerah yang kamu ketahui ?	
4. Tuliskan kesan secara lisan dan tertulis tentang keanekaragaman dan fungsi tari tunggal daerah setempat !	

Dari uraian di atas materi yang diberikan yaitu materi tentang tari tunggal setempat dalam pengertian disesuaikan letak terjadinya proses kegiatan belajar mengajar/ letak lembaga pendidikan. Dengan keterangan maka dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran khususnya pelajaran seni tari perlu ditambahkan beberapa metode dalam rencana pengajarannya seperti ceramah, Tanya jawab dan diskusi. Dengan beberapa metode yang digunakan oleh guru seni tari maka akan menjadikan suasana belajar yang lebih bervariasi. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran perlu ditambahkan evaluasi belajar, tujuannya agar guru mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.

Agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka guru seni tari di SMP Negeri 149 Jakarta Timur perlu menambah metode dalam pengajaran. Penggunaan metode CTL saja tidak cukup dalam proses pembelajaran, dikarenakan materi yang disampaikan guru kepada siswa harus dengan metode yang berbeda-beda. Adapun metode harus yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 149 Jakarta Timur yaitu :

a. Metode ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ceramah dalam pembelajaran seni tari dapat dikatakan metode paling ekonomis untuk menyampaikan informasi tentang ruang lingkup dan unsur-unsur gerak tari dan juga paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan daya tangkap atau pemahaman siswa.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah. Metode ini bisa disebut

diskusi kelompok. Dengan metode ini diharapkan semua siswa aktif, dapat bertukar pikiran dan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya.

c. Metode CTL

Contextual Teaching and Learning (CTL), atau yang dapat diterjemahkan bebas sebagai Pembelajaran Berdasarkan Kenyataan (PBK). CTL merupakan salah satu alternatif perubahan, para pendidik harus dapat memposisikan para peserta didik sebagai subjek, bukan sebagai objek pembelajaran. Peserta didik harus dilibatkan dalam permasalahan atau materi pembelajaran hingga pada taraf dapat mengambil keputusan terhadap masalah-masalah belajar yang dihadapinya.²⁸ Masalah-masalah yang dipelajari dalam CTL menghadapkan para peserta didik pada kenyataan, juga membantu para pendidik menghubungkan materi pembelajaran dengan dunia nyata sekaligus memotivasi belajar siswa tanpa perlu menguras tenaga seperti yang biasa ditemukan pada penyelenggaraan pengajaran.

Pendidik tidak perlu melakukan sesuatu yang berlebihan seperti menguras suara, bekerja ekstra memotivasi belajar, dan sebagainya, karena peserta didik yang aktif akan bekerja dengan sendirinya dan cenderung mendiskusikan permasalahan ketika menghadapinya dengan pendidik. Disinilah terlihat relevansi kuat antara CTL dan pembelajaran partisipatif.

d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu

²⁸ Heriyanto Chanra, *Metode Pembelajaran, Strategi Pendidikan*, Chanradukasi, blogspot.com, 2008

kegiatan, baik secara langsung, maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan memperlihatkan sesuatu atau cara kerja suatu bendayang berkenaan dengan bahan pelajaran. Menurut Moeslichatatioen metode demontrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan.²⁹ Selain itu metode demonstrasi juga baik untuk mengembangkan kemampuan anak dalam peniruan anak dan melatih anak untuk dapat memperhatikan dengan cermat dan teliti.

Disamping itu juga guru haruslah melakukan pendekatan belajar dengan seni maksudnya pendekatan yang dilandasai oleh asumsi bahwa seni sebagai cara pandang atau wahana (penghubung) bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi, pengalaman, dan pemahaman mengenai fenomena yang ada atau terjadi di sekitarnya.

Dari penjelasan di atas dapat mencapai tujuan pendidikan bagi anak usia dini, metode demonstrasi saja dirasakan sangat tidak memadai untuk dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Metode mengajar yang bervariasi dapat memenuhi kebutuhan siswa dapat untuk mengembangkan dari aspek kognitif, afektif dan fisikomotorik.

e. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu metode mengajar dimana siswa diajak untuk berfikir dan memproduksi. Secara teknis, pertanyaan yang disampaikan guru bisa bertujuan : (1) mengharapkan jawaban benar, dan (2)

²⁹ BSNP, *Pembelajaran Berbasis Kometensi dan kontekstual*. Jakarta: CV.Mitra Sarana Media, 2007.p.188.

merangsang siswa untuk berfikir dan berbuat. Pertanyaan mana yang diterapkan guru dalam pembelajaran sangat bergantung pada tujuan apa yang ingin dicapai lewat pertanyaan tersebut.

f. Metode mengajar beregu

Metode mengajar adalah suatu metode dimana pendidiknya lebih dari satu orang yang masing-masing mempunyai tugas. Biasanya salah seorang pendidik ditunjuk sebagai koordinator. Cara pengujiannya, setiap pendidik membuat soal, kemudian digabung. Jika ujian lisan maka setiap siswa yang diuji harus langsung berhadapan dengan tim pendidik tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat digaris bawahi bahwa, dalam mengajar tari perlu dikombinasi dari beberapa metode mengajar. Untuk mencapai tujuan pendidikan bagi anak didik, metode demonstrasi saja dirasakan sangat tidak memadai untuk dapat mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik. Metode mengajar yang bervariasi dapat memenuhi kebutuhan siswa dapat untuk pengembangan dari aspek kognitif dan efektifnya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil temuan dari hasil observasi di sekolah SMP Negeri 149 Jatinegara Jakarta Timur mengenai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang selama ini dilaksanakan, bahwa proses belajar mengajar berjalan satu arah yaitu dari guru kepada siswa akan tetapi siswa pasif bahkan hampir tidak adanya interaksi dua arah antara guru dengan murid.

Sementara proses pembelajaran yang harusnya diterapkan pada siswa tingkat dasar seperti yang tertera dalam kurikulum dan hasil belajar kompetensi dasar pendidikan adalah yang memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- a. Berorientasi pada kebutuhan siswa
- b. Kreatif dan inovatif
- c. Kondisi lingkungan yang mendukung.
- d. Menggunakan pembelajaran yang terpadu.
- e. Mengembangkan keterampilan hidup.
- f. Menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
- g. Kegiatan belajar mengajar berorientasi pada prinsip pembelajaran.

Diantara prinsip-prinsip diatas ada beberapa aspek yang menjelaskan tentang bagaimana guru semestinya dalam merancang suatu kegiatan belajar dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Misalnya pada aspek “kreatif dan inovatif”, yaitu menjelaskan bahwa :

Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru.³⁰

Contoh lain juga dijelaskan pada aspek “lingkungan kondusif” yaitu :

....selain itu lingkungan juga harus memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan kemampuan interpersonalnya sehingga anak merasa senang walaupun antar mereka berbeda (perbedaan individual).....³¹

Selain itu yang perlu diperhatikan adalah pada aspek “menggunakan berbagai media dan sumber belajar”, yaitu : dalam setiap kegiatan stimulasi pada anak usia dini perlu menggunakan media dan sumber belajar, antara lain

³⁰ Pusat kurikulum, Balitbang Depdiknas, *Op.cit.*, p.10

³¹ Ibid, p11

lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh pendidik.

Dengan demikian jelas bahwa kegiatan belajar yang terjadi SMPN 149 Jakarta Timur belum sesuai dengan prinsip pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Guru seharusnya dapat menciptakan kegiatan belajar yang lebih variatif dan kondusif serta dapat merangsang aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Suatu proses pembelajaran sudah seharusnya dapat memberikan suatu pengalaman dan dapat menciptakan perubahan bagi siswa, baik dalam hal pengetahuan maupun perilaku. Kegiatan belajar yang diterapkan guru di SMP Negeri 149 Jakarta Timur yang bersifat pasif terpusat menjadikan anak tidak kreatif dan pasif, keuntungannya adalah siswa tertib dalam belajar dan penurut.

Untuk dapat melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran di SMPN 149 Jakarta Timur harus mempersiapkannya dengan baik. Jadi tugas guru tari bukan hanya sekedar mentransfer gerak, tapi juga akan sampai kepada transfer pengetahuan pengalaman yang bermanfaat bagi siswa.

**Tabel. 7. Analisis Kegiatan Pembelajaran di SMP Negeri 149 Jakarta Timur
Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning)**

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran		Metode	Aspek Kontekstual
					Guru	Siswa		
1.	Mengapresiasi karya seni tari.	Mengidentifikasi jenis karya seni tari tunggal daerah setempat.	- Menjelaskan tentang pengertian tari. - Mendeskrripsikan ruang lingkup, unsur gerak tarian tunggal daerah setempat. - Mengungkapkan kesan secara lisan tentang keunikan seni tari tunggal daerah setempat	Tari tunggal daerah setempat	Memberikan penjelasan tentang pengertian tari.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	Ceramah	Interaksi satu arah yaitu guru yang berbicara (siswa pasif).
					Memberikan penjelasan tentang ruang lingkup dan unsur gerak tentang tarian tunggal daerah setempat.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	Ceramah	Memberikan informasi dengan konteks kehidupan nyata
					Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.	Siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang belum dipahami tentang materi tari tunggal daerah setempat.	Tanya jawab	Menghubungkan materi dengan situasi sehari-hari melalui informasi.
								Adanya responsif antara siswa dan guru.

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran		Metode	Aspek Kontekstual
					Guru	Siswa		
				Tari tunggal daerah setempat	Mengajukan pertanyaan pada siswa.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	Tanya jawab	Interaksi dua arah yaitu siswa melakukan komunikasi dengan guru (siswa aktif).
					Membuat kesimpulan dari materi yang diberikan.	Siswa mengadakan diskusi dengan siswa lainnya.	Diskusi	Siswa aktif komunikasi dengan guru dan siswa lainnya, terdapat unsur kerjasama.
					Pemberian tugas	Mengerjakan tugas yang diberikan guru seni tari.	Latihan.	Tidak terjadi interaksi dua arah (Siswa aktif dan guru pasif) Siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas-tugas.
					Evaluasi terhadap materi yang diberikan.	Siswa hanya mendengar-kan penjelasan guru (tidak ada tanggapan/respon).	Ceramah	Interaksi satu arah yaitu guru yang aktif.